

Sosialisasi Motivasi Berwirausaha Bagi Ibu-Ibu PKK RW 20 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang

Lilies Nur Aini¹, Sanita Dhakirah², Ayu Febrianti Puspitasari³,
Suci Nurfauziah⁴, Ane Fany Novitasari⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang

Jl. Soekarno Hatta 9 Malang 65141; telp/fax: 0341-404424/0341-404420

e-mail: ¹liliesnurainie@gmail.com, ²sanitadhakirah00@gmail.com, ³ayufebriyanti@polinema.ac.id,
⁴sucinurfauzi@polinema.ac.id, ⁵anefany@polinema.ac.id

Abstrak

Kontribusi perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangat besar, selain menjadi pengelola urusan rumah tangga, perempuan juga dituntut untuk membantu dalam mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari yaitu dengan cara berwirausaha. Jiwa wirausaha perlu untuk ditumbuhkan dengan dorongan motivasi berwirausaha yang baik. Sasaran yang akan dituju dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah Ibu-ibu PKK RW 20 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang. Ibu-ibu PKK sebenarnya merupakan salah satu aset yang dimiliki di dalam keluarga khususnya dan di wilayah kampung pada umumnya dan secara mayoritas usia ibu-ibu PKK yang ada merupakan usia produktif. Akan tetapi mereka belumlah memiliki bekal yang cukup dalam rangka memajukan kampungnya, karena skill, pengalaman dalam bekerja mereka masih sangat minim Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan dorongan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk berwirausaha, Hasil luaran pengabdian ini diharapkan agar ibu-ibu PKK dapat meningkatkan motivasi untuk memulai usaha. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan tercapainya target kegiatan yang meliputi keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan sosialisasi, ketercapaian target materi serta kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Kegiatan ini mendapatkan sambutan dan antusiasme yang baik terbukti dengan keaktifan peserta dalam berpartisipasi selama kegiatan berlangsung

Kata kunci—motivasi, wirausaha, perempuan

1. PENDAHULUAN

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Salah satu kegiatan usaha produktif rumah tangga yang dapat dilakukan melalui pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha

mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera (Nurlaila et al, 2020).

Di Indonesia, jumlah kewirausahaan di Indonesia didominasi oleh wanita sebesar 60%. Sebagian besar dari wirausahawan wanita tersebut bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagian lainnya, menciptakan suatu inovasi maupun pengembangan dari bisnis yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lee (1996), membuktikan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang wanita berwirausaha, seperti *need for achievement, need for affiliation, need for autonomy, dan need for dominance*. *Need for achievement* menjelaskan bahwa setiap orang baik pria maupun wanita memiliki kebutuhan untuk menetapkan nilai diri dan prestasi diri. *Need of affiliation* berarti setiap orang baik pria maupun wanita membutuhkan adanya status sosial dimana individu tersebut menjadi anggotanya. Secara singkat, manusia membutuhkan ikatan sosial. *Need for autonomy* yaitu manusia baik pria maupun wanita

cenderung ingin memutuskan keinginan serta hasrat pribadi, memiliki otonomitas pribadi. *Need for dominance* menjelaskan bahwa seseorang yang memutuskan berwirausaha, memiliki kebutuhan untuk menguasai, baik menguasai lingkungan internal, maupun eksternal.

Kontribusi perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangat besar, selain menjadi pengelola urusan rumah tangga, perempuan juga dituntut untuk membantu dalam mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari yaitu dengan cara berwirausaha. Jiwa wirausaha perlu untuk ditumbuhkan dengan dorongan motivasi berwirausaha yang baik. Sasaran yang akan dituju dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah Ibu-ibu PKK RW 20 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang. Ibu-ibu PKK sebenarnya merupakan salah satu aset yang dimiliki di dalam keluarga khususnya dan di wilayah kampung pada umumnya dan secara mayoritas usia ibu-ibu PKK yang ada merupakan usia produktif. Akan tetapi mereka belumlah memiliki bekal yang cukup dalam rangka memajukan kampungnya, karena skill, pengalaman dalam bekerja mereka masih sangat minim. Oleh karena itu perlu dikembangkan sikap atau mental untuk mandiri, paling tidak untuk diri mereka sendiri, agar tidak menjadi beban untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi motivasi kewirausahaan untuk Ibu-ibu dengan segala potensinya agar mampu hidup mandiri, memajukan dirinya, mampu menambah pendapatan keluarga, dan masyarakatnya.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan ini adalah a) Alih Pengetahuan - Bentuk Alih pengetahuan/pendidikan dan pelatihan diadakan secara singkat dengan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta yaitu informasi tentang motivasi berwirausaha untuk memudahkan peserta jika ingin memulai b) Diskusi atau tanya jawab - Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi telah dikuasai oleh peserta. Selain itu juga untuk memberi kesempatan pada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. c) Pembahasan Masalah/Kasus - Dengan kegiatan ini peserta dapat mengetahui dan termotivasi untuk membuka usaha mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di Balai RW 20 Kelurahan Bunulrejo. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta pemecahan kasus. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Balai RW 20 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 2-3

April 2022. Peserta kegiatan berjumlah 40 ibu-ibu anggota PKK RW 20 Kulrahan Bunulrejo kota Malang. Pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut: 1) Konsep motivasi berwirausaha, 2) Dimensi-dimensi motivasi berwirausaha, 3) Faktor-faktor berwirausaha, 4) Kiat menjadi wirausaha sukses. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sebanyak 8 peserta bertanya kepada pemateri. Selama proses diskusi berlangsung, pemateri juga memberikan kesempatan kepada peserta yang bersedia menjawab pertanyaan dari peserta lain, kegiatan diskusi berjalan lancar karena keaktifan peserta.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen.

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 ibu-ibu PKK RW 20 Kelurahan Bunulrejo. Dalam pelaksanaannya,

kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta. Dengan demikian target peserta telah tercapai.

- b. Ketercapaian tujuan sosialisasi, target materi dan penguasaan materi
Ketercapaian tujuan sosialisasi telah tercapai, dimana dalam hal ini peserta memahami materi yang disampaikan sehingga memudahkan peserta jika ingin membangun sebuah usaha. Selanjutnya ketercapaian target materi telah berhasil, target materi telah tersampaikan secara keseluruhan. Kemudian, kemampuan peserta dalam penguasaan materi secara umum sudah baik.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dari hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini.

Setelah selesai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maka hasilnya dapat dievaluasi sebagai berikut:

- a. Acceptabilitas, materi pengabdian yang diberikan dapat dikuasai oleh peserta, karena materinya bersifat praktis, hanya diperlukan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan kreatifitas.
- b. Efektifitas, materi yang disampaikan berguna bagi individu terutama bagi mereka yang mempunyai minat dan keinginan besar untuk memulai sebuah usaha
- c. Ketepatan, materi yang diberikan sangat tepat sekali, karena mudah dipelajari dan berguna sebagai bekal dihari kelak.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat telah terlaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya target kegiatan yang meliputi keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan sosialisasi, ketercapaian target materi serta kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Kegiatan ini mendapatkan sambutan dan antusiasme yang baik terbukti dengan keaktifan peserta dalam berpartisipasi selama kegiatan berlangsung. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan peserta dapat menerapkan dan mengamalkan materi yang telah disampaikan oleh pemateri untuk kepentingan bersama, khususnya bagi anggota masyarakat yang ingin membuka usaha baru. Selain itu, diharapkan ada kegiatan lanjutan untuk memperdalam dan meningkatkan pengetahuan tentang motivasi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lee, J., 1996, The Motivation of Woman Entrepreneurs in Singapore. *Journal of Small Business in Management.Great Britain.*
- [2] Nurlaila, Y., & Buamonabot, I., 2020, Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Bastiong Karance, Kota Ternate Selatan. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka